

BAB III

METODE PENELITIAN

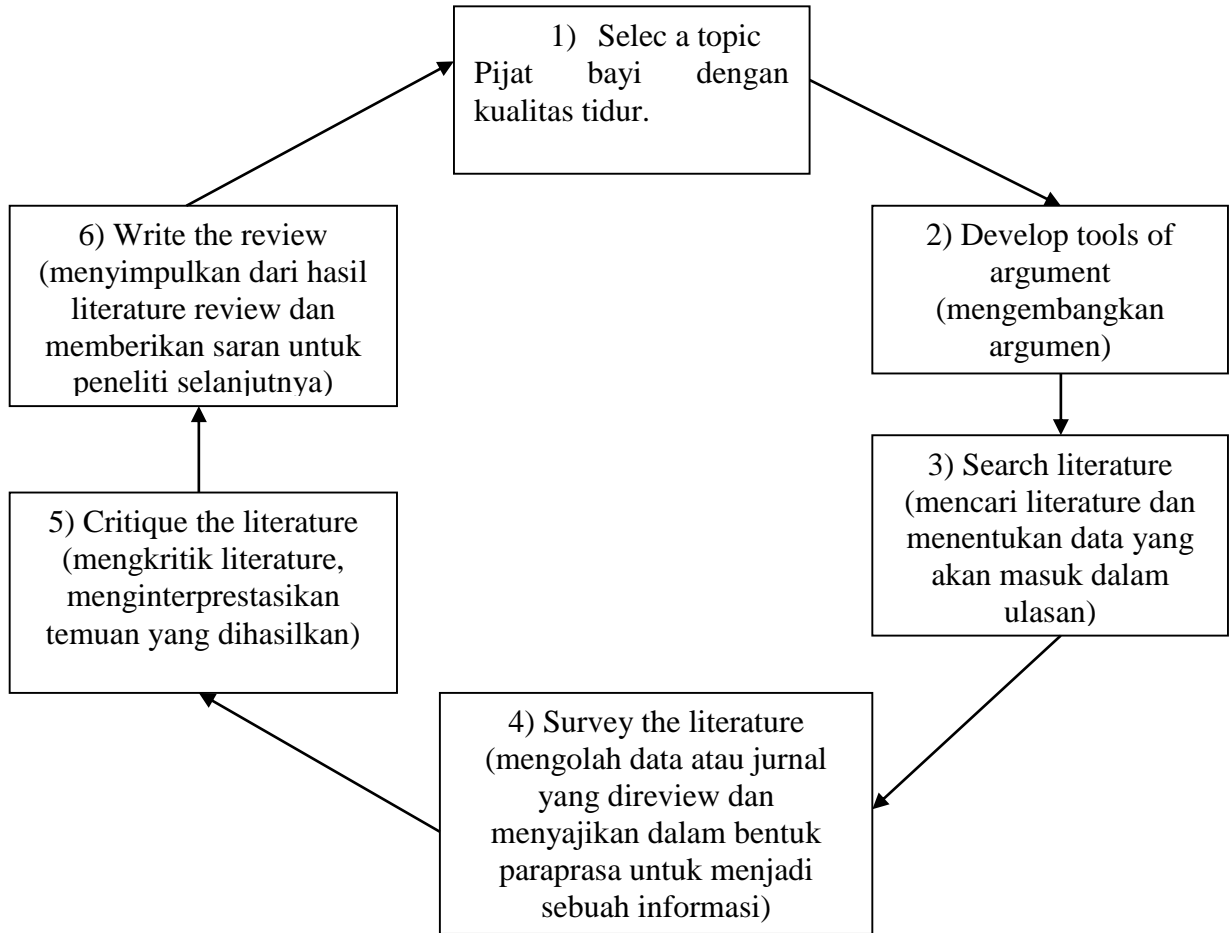
A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi kepustakaan atau *literature review* yaitu ikhtisar menyeluruh dari semua penelitian yang telah dilaksanakan tentang topic yang telah ditetapkan dari awal oleh peneliti untuk mencari rasional dari suatu penelitian yang telah dilaksanakan serta memperlihatkan ide-ide penelitian berikutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari atau menggali data dari literatur yang terkait dengan apa yang dimaksudkan dalam rumusan masalah dengan kata kunci yang digunakan yaitu pijat bayi dengan kualitas tidur bayi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan mencari artikel melalui *google scholar*, NCBI (Pudmed) dan Portal Garuda (IPI) dengan criteria jurnal yang digunakan yaitu Jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian, dan sudah terakreditasi.

Pencarian sumber informasi yang mengorganisasi literature yang membahas tentang pengaruh terapi pijat pada bayi terhadap kualitas tidur bayi, adapun tahap dalam mengorganisasi literatur dengan cara mencari ide, tujuan umum dan simpulan dari literatur dengan membaca abstrak, beberapa paragraf pendahuluan dan kesimpulannya, serta mengelompokkan literatur berdasarkan kategori-kategori tertentu yaitu kelompok pijat bayi dan kualitas tidur bayi, literature yang digunakan adalah memilih artikel dengan melihat seluruh isi artikel yang meliputi: tipe artikel, nama jurnal, tahun, topik, judul, negara, serta metodologi penelitian dan setelah mendapatkan jurnal yang layak dan ditentukan maka data dianalisa sehingga mendapatkan kesimpulan dari jurnal yang telah

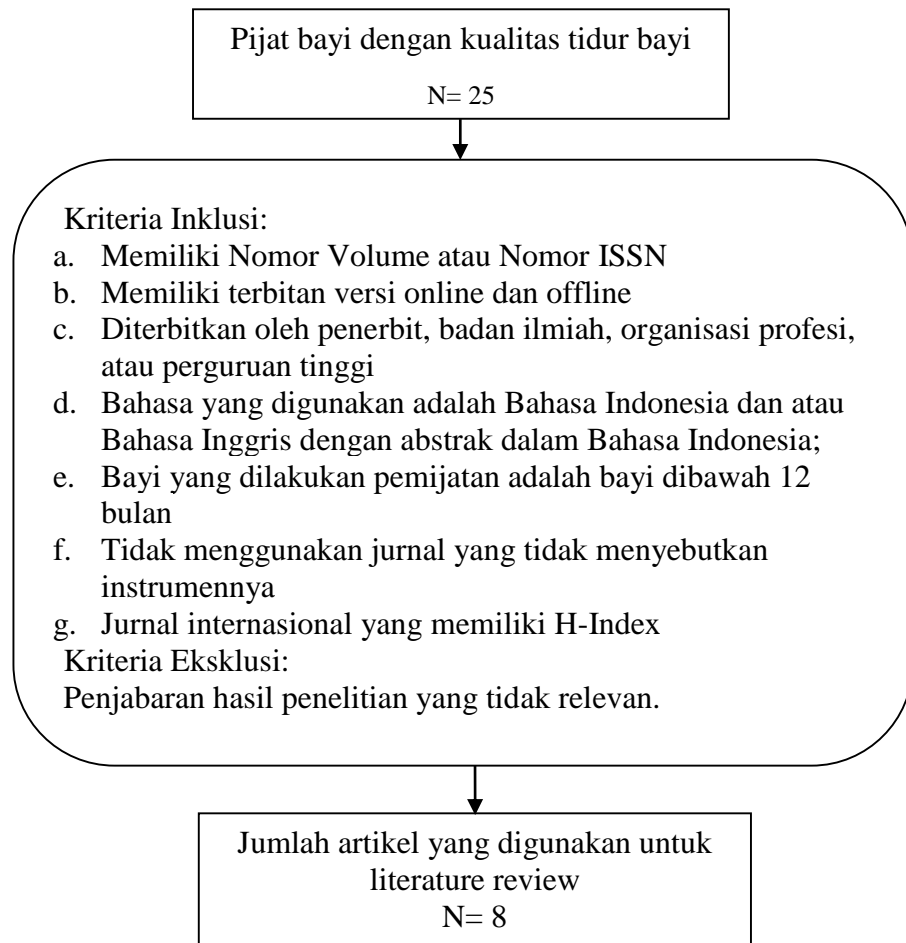
ditelaah. Pencarian literatur dijelaskan dalam bentuk paragraf dan diagram flow berikut ini:



Bagan 3.1 Diagram Alir Desain Penelitian
Sumber : Machi, Lawrence and McEvoy, Brenda 2016. *The literature review 3 edition:36*

B. Informasi Jumlah dan Jenis Artikel

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data dengan mencari artikel melalui google scholar, NCBI (Pubmed) dan Portal Garuda (IPI) dengan criteria jurnal yang digunakan yaitu jurnal yang sesuai dengan tujuan penelitian dan sudah terakreditasi. Pencarian literatur dijelaskan dalam bentuk paragraf dan diagram flow berikut ini:



Gambar 3.1 Diagram alir jumlah artikel yang digunakan

C. Isi Artikel

Memaparkan isi dari artikel yang ditelaah dengan isi sebagai berikut :

1. Artikel Pertama

Judul Artikel : Efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi

Nama Jurnal : Jurnal kesehatan Al-Irsyad

Penerbit : STIKES SERULINGMAS

Volume/ISSN : Volume 13, Nomor 1, Maret – Agustus 2020 1

Tahun Terbit : 2020

Penulis : Ellyzabeth Sukmawati dan Norif Didik Nur Imanah

ISI ARTIKEL

Tujuan : Mengetahui efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi

Metode : Pre eksperimental atau quasy eksperiment

Desain : Pretest posttest one group design

Populasi : 30 orang

Sampel : 30 responden

Instrument : Kuesioner

Analisis : Wilcoxon sign test

Hasil : Terdapat efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi dibuktikan dengan responden yang mengalami peningkatan kualitas tidur sebagian besar (73,33%) responden mempunyai kualitas tidur yang baik. Hasil uji wilcoxon menunjukkan bahwa p-value sebesar 0,034 dimana $p\text{-value} < \alpha (0,05)$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya pijat bayi efektif dalam meningkatkan kualitas tidur bayi usia 3-6 bulan

Kesimpulan : Terdapat efektivitas pijat bayi terhadap peningkatan kualitas tidur bayi dibuktikan dengan responden yang mengalami peningkatan kualitas tidur sebanyak 73,3% responden

Saran : Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah ibu dapat melakukan pijatan bayi di rumah secara rutin karena terbukti sebagai salah satu cara efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi.

2. Artikel Kedua

Judul Artikel : Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1-12 bulan
di Puskesmas Cibeureum Cimahi

Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan 'Aisyiyah

Penerbit : STIKes Rajawali Bandung

Volume/ISSN : Volume 5 No 1 Juni 2018/ 2355-6773

Tahun Terbit :2018

Penulis : Lisbet, B. Somantri, Setianingsih

ISI ARTIKEL

Tujuan : Pengaruh pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi usia 1-12 bulan di Puskesmas Cibeureum Cimahi

Metode : Eksperimen

Desain :Quasi Eksperimen (Two Group) posttest only control group design

Populasi : 30 orang

Sampel : 30 Responden

Instrument : Angket atau kuisioner Pittsburgh Quality Sleep Index (PSQI)

Analisis : t-Test

Hasil : Hasil uji statistik pada penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dimana terdapat perbedaan rata-rata kualitas tidur pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah dilakukan pijat bayi dengan nilai p value ($\rho = 0,002$) $< 0,05$

Kesimpulan :Sebagian besar responden yang dilakukan pijat bayi mempunyai rata-rata kualitas tidur lebih baik dibandingkan yang tidak dilakukan terapi pijat bayi

Saran : Dari hasil penelitian ini disarankan untuk melakukan pengukuran kualitas tidur bayi menggunakan pre tes terlebih dahulu, menggunakan parameter yang lebih akurat serta menambah jumlah sampel penelitian.

3. Artikel Ketiga

Judul Artikel : Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten

Nama Jurnal : Jurnal Kebidanan dan Kesehatan Tradisional

Penerbit : Poltekkes Kemenkes Surakarta

Volume/ISSN : Volume 5, No 1, Maret 2020

Tahun Terbit : 2020

Penulis : Devi Dwi Kurniasari, Henik Istikhomah, Siswiyanti

ISI ARTIKEL

Tujuan : Pengaruh Pijat Bayi Terhadap Lama Tidur Bayi Usia 3-6 Bulan di Desa Jemawan Kecamatan Jatinom Kabupaten Klaten

Metode : kuantitatif dengan pendekatan quasi eksperiment

Desain : One Group Pretest dan PostTest Design

Populasi : 32 orang

Sampel : 32 Responden

Instrument : Lembar Observasi

Analisis : Uji Wilcoxon

Hasil : Hasil analisis data dengan uji wilcoxon diperoleh nilai Z - 4,955 dengan p value (Asymp. Sig 2 tailed) sebesar 0,000 maka p value < 0,05 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima artinya ada perbedaan lama tidur bayi sebelum dan sesudah pemijatan

Kesimpulan : Hasil pada penelitian ini didapat bahwa pijat bayi berpengaruh pada lama tidur bayi usia 3-6 bulan. Mengingat banyak sekali manfaat tidur bagi bayi, diharapkan adanya pijat bayi dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan lamanya tidur bayi.

Saran : Bagi orangtua responden diharapkan ibu-ibu dapat melanjutkan pemijatan anaknya dengan mempelajari pijat bayi agar dapat memijat sendiri di rumah secara teratur dan rutin sehingga bayi tidak mengalami gangguan tidur dan dapat tumbuh serta berkembang dengan optimal. Bagi institusi pendidikan diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi penelitian yang dapat digunakan dalam ilmu pengetahuan

4. Artikel Keempat

Judul Artikel :Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi Di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta

Nama Jurnal : INFOKES

Penerbit : Akademi Kebidanan Citra Medika Surakarta

Volume/ISSN : VOL 6 NO 2, November 2016 ISSN : 2086 - 2628

Tahun Terbit : 2016

Penulis : Darah Ifalahma dan Anik Sulistiyanti

ISI ARTIKEL

Tujuan :Efektivitas Pijat Bayi Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta

Metode : Quasy Experimental

Desain : Two Group

Populasi : 30 Orang

Sampel : 30 Responden

Instrument : Lembar Observasi

Analisis : Uji friedman

Kesimpulan : Ada pengaruh signifikan durasi waktu pijat terhadap kualitas tidur bayi di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta (p-value = 0,041 < 0,05). Ada pengaruh signifikan frekuensi pijat terhadap kualitas tidur bayi di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta (p-value = 0,005 < 0,05). Ada interaksi yang bermakna (signifikan) antara durasi waktu dengan frekuensi pijat bayi terhadap kualitas tidur bayi di Kelurahan Kadipiro Banjarsari Surakarta (p-value = 0,001 < 0,05)

5. Artikel Kelima

Judul Artikel : Hubungan Pijat Bayi Dengan Lama Waktu Tidur Pada Bayi

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai

Penerbit : Program Studi Kebidanan Metro Poltekkes Tanjungkarang

Volume/ISSN : Volume X No 1 Edisi Juni 2017 ISSN: 19779-469

Tahun Terbit : 2017

Penulis : Angestu Erlawati, Ika Oktaviani, Yuliawati

ISI ARTIKEL

- Tujuan : Hubungan Pijat Bayi Dengan Lama Waktu Tidur Pada Bayi
- Metode : Praeksperimental
- Desain : One Grop Pretest Posttest
- Populasi : 25 orang
- Sampel : 25 Responden
- Instrument : Kuesioner
- Analisis : Wilcoxon signed ranks test
- Hasil : Hasil penelitian diperoleh rata-rata lama tidur bayi sebelum perlakuan pijat bayi adalah 12,88 jam, rata-rata lama tidur bayi sesudah perlakuan pijat bayi adalah 14,32 jam. Hasil uji statistik hubungan pijat bayi dengan lama waktu tidur pada bayi usia 3 – 6 bulan di peroleh p value 0,000
- Kesimpulan : Ada hubungan pijat bayi dengan lama tidur pada bayi usia 3 – 6 bulan di Upaya dalam peningkatan kecukupan lama tidur bayi dapat dilakukan dengan cara bidan berupaya selalu mengajarkan cara pijat bayi kepada ibu post partum agar bayi sejak awal memiliki kualitas dan kuantitas tidur yang cukup
- Saran : Disarankan kepada bidan agar memberikan pengetahuan kepada ibu pasca melahirkan tentang cara pijat bayi sehingga sejak awal bayi akan mendapatkan sentuhan pijatan yang berdampak kepada kualitas dan kuantitas tidur yang cukup

6. Artikel Keenam

- Judul Artikel : Efektifitas Pijat Terhadap Kualitas Tidur Bayi di Klinik Cahaya Bunda

Nama Jurnal : Journal of Midwifery Science
Penerbit : STIKes Payung Negeri Pekanbaru
Volume/ISSN : Vol 4. No.2, 2020/ 2579-7077
Tahun Terbit : 2020
Penulis : Mailiza Cahyani, Betty Prastuti

ISI ARTIKEL

Tujuan : Efektifitas pijat terhadap kualitas tidur bayi di Klinik Cahaya Bunda

Metode : Analitik kuantitatif dengan jenis penelitian quasy experiment

Desain : One Grop Pretest Posttest

Populasi : 68 Orang

Sampel : 68 Responden

Instrument : Kuesioner

Analisis : Chi Square

Hasil : Analisis uji statistik chi square dengan derajat kepercayaan 95% $p=0,05$ didapatkan pijat efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi dengan ($p=0,003$)

Kesimpulan : Simpulan penelitian ini menunjukkan pijat efektif untuk meningkatkan kualitas tidur bayi. Responden yang tidak dilakukan pijat mempunyaikualitas tidur bermasalah 3,9 kali dibandingkan responden yang melakukan pijat.

Saran : Saran kepada klinik agar klinik dapat menerapkan pijat bayi sebagai asuhan rutin kepada bayi dan dapat menjadi salah satu standar asuhan yang dapat memberikan pemenuhan kebutuhan

rasa aman dan nyaman pada bayi. Bagi responden, diharapkan responden yang mendapatkan pijat bayi dapat merasakan manfaat dan ketenangan tentang kualitas tidur bayi

7. Artikel Ketujuh

Judul Artikel : Peningkatan Kualitas Tidur dengan Terapi Pijat pada Bayi Berusia 3-6 Bulan

Nama Jurnal : Acta Scientific Paediatrics

Penerbit : Midwifery Program Study, STIKes Yatsi Tangerang, Indonesia

Volume/ISSN : Volume 2 Issue 10 October 2019/ (ISSN: 2581-883X)

Tahun Terbit : 2019

Penulis : Nurry Ayuningtyas Kusumastuti

ISI ARTIKEL

Tujuan : Peningkatan Kualitas Tidur dengan Terapi Pijat pada Bayi Berusia 3-6 Bulan

Metode : Quasy eksperimen

Desain : two group pretest posttest design

Populasi : 60 Orang

Sampel : 60 Responden (30 Massage dan 30 No Massage)

Instrument : Kuesioner

Analisis : Mann-Whitney test.

Hasil : Bayi pada kelompok intervensi dengan terapi pijat memiliki mean = 1,83; SD = 1,80 sedangkan bayi tanpa terapi pijat memiliki mean = 0,30; SD = 0,95. Hal tersebut menandakan adanya peningkatan rata-rata skor kualitas tidur

setelah bayi mendapat terapi pijat. Nilai $P < 0,000$ hal ini menunjukkan adanya peningkatan kualitas tidur dengan terapi pijat pada bayi umur 3-6 bulan.

Kesimpulan : Terapi pijat efektif meningkatkan kualitas tidur, pada bayi usia 36 bulan.

8. Artikel Kedelapan

Judul Artikel : Pengaruh Pemijatan Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-4 Bulan Di Posyandu Gelatik Dan Nuri Kelurahan Tanjungggat Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kota Tanjungpinang Tahun 2014

Nama Jurnal : Jurnal Ners dan Kebidanan

Penerbit : Poltekkes Kemenkes Tanjung Pinang

Volume/ISSN : Volume 1 Nomor 3

Tahun Terbit : 2014

Penulis : Utami Dewi, Fidyah Aminin, Harvensica Gunnara

ISI ARTIKEL

Tujuan : Pengaruh Pemijatan Terhadap Kualitas Tidur Bayi Usia 3-4 Bulan Di Posyandu Gelatik Dan Nuri Kelurahan Tanjungggat Wilayah Kerja Puskesmas Sei Jang Kota Tanjungpinang Tahun 2014

Metode : Quasy eksperimen

Desain : Pretest posttest design

Populasi : 17 Orang

Sampel : 17 Responden

Instrument : Kuesioner

Analisis : paired sample t-test

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna antara lama tidur bayi sebelumnya dan setelah di pijat($p = 0,414$). Namun, terdapat perbedaan yang signifikan antarfrekuensi bangun sebelum dan sesudah dipijat ($p = 0,001$) dan ada perbedaan yang signifikan antara durasi bangun sebelum dan sesudah pijat ($p = 0,046$).

Kesimpulan : Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dikemukakan maka dapat disimpulkan bahwa:Lama tidur bayi sesudah pemijatan mengalami peningkatan 0,32 jam dibandingkan sebelum pemijatan, tidak ada perbedaan yang bermakna antara lama tidur bayi sebelum dan sesudah pemijatan ($p = 0,414$),Frekuensi terbangun bayi di malam hari sesudah pemijatan mengalami penurunan 0,82 kali dibandingkan sebelum pemijatan, ada perbedaan yang bermakna antara frekuensi terbangun bayi sebelum dan sesudah pemijatan ($p = 0,001$),lama terbangun bayi di malam hari sesudah pemijatan mengalami penurunan 2,64 menit dibandingkan sebelum pemijatan, ada perbedaan yang bermakna antara lama terbangun sebelum dan sesudah pemijatan ($p = 0,046$)

Saran : Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian mengenai kualitas tidur bayi, saran yang dapat dipertimbangkan adalah:Meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya pijat bayi oleh tenaga kesehatan dengan memberikan informasi dan

demonstrasi yang jelas, lengkap dan berkelanjutan, sebagai sasaran yaitu kader posyandu dan ibu-ibu yang memiliki bayi serta keluarga lainnya. Perlu penelitian lebih lanjut mengenai kualitas tidur bayi dengan memperhatikan variabel pengganggu lain seperti lingkungan, nutrisi dan penyakit pada bayi.